

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Data

Deskripsi data merupakan sebuah teks atau sebuah paragraf yang dapat menggambarkan suatu objek. Dalam penelitian ini, penulis bermaksud akan menggambarkan kondisi yang mana responden menjadi sampel dalam penelitian ini dapat dilihat melalui karakteristik jenis kelamin responden, umur responden, dan tingkat pendidikan responden sebagai berikut, antara lain :

4.1.1. Deskripsi Karakteristik Responden

1. Jenis Kelamin Responden

Tabel dibawah ini merupakan gambaran umum mengenai karyawan yang bekerja di PT. Dunia Lampung Prima (Lampung Walk) berdasarkan jenis kelamin, sebagai berikut :

Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	16	41%
Perempuan	23	59%
Jumlah Total	39	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa karyawan yang bekerja di PT. Dunia Lampung Prima (Lampung Walk) berjumlah 39 orang, yang terdiri dari 16 orang dengan tingkat presentase (41%) berjenis kelamin laki-laki dan 23 orang dengan tingkat presentase (59%) berjenis kelamin perempuan.

2. Umur Responden

Tabel dibawah ini merupakan gambaran umum mengenai karyawan yang bekerja di PT. Dunia Lampung Prima (Lampung Walk) berdasarkan umur, sebagai berikut :

Tabel 4.2 Umur Responden

Umur	Jumlah	Persentase
< 19 Tahun	0	0%
20 - 25 Tahun	10	26%
26 - 30 Tahun	17	44%
31 - 35 Tahun	12	30%
36 - 40 Tahun	0	0%
> 41 Tahun	0	0%
Jumlah Total	39	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa karyawan yang bekerja di PT. Dunia Lampung Prima (Lampung Walk), secara dominan adalah responden dengan umur 26 – 30 tahun sebanyak 17 orang dengan tingkat presentase (44%).

3. Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel dibawah ini merupakan gambaran umum mengenai karyawan yang bekerja di PT. Dunia Lampung Prima (Lampung Walk) berdasarkan tingkat Pendidikan, sebagai berikut :

Tabel 4.3 Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
< SMA	0	0%
SMA / SMK	0	0%
D3	17	44%
S1	22	56%
Jumlah Total	39	100%

Berdasarkan tabel diatas,dapat disimpulkan bahwa karyawan yang bekerja di PT. Dunia Lampung Prima (Lampung Walk), secara dominan adalah responden dengan tingkat pendidikan S1 yang berjumlah 22 orang dengan tingkat presentase (56%).

4.1.2. Deskripsi Jawaban Responden

Berikut merupakan hasil dari jawaban responden mengenai penelitian Disiplin Kerja sebagai variabel X1, Kecerdasan Emosional sebagai variabel X2, dan Produktivitas Kerja sebagai variabel Y :

Tabel 4.4 Jawaban Responden Variabel Disiplin Kerja (X1)

NO	PERNYATAAN VARIABEL X1	JAWABAN									
		SS		S		N		TS		STS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Kehadiran sangat penting untuk menegakkan disiplin kerja	3	7,7	36	92,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	Saya selalu meminta izin apabila tidak masuk kerja	6	15,4	29	74,4	3	7,7	1	2,6	0	0,0
3	Saya selalu menaati peraturan yang telah ditentukan	9	23,1	26	66,7	4	10,3	0	0,0	0	0,0
4	Saya selalu menaati standar kerja yang diterapkan	6	15,4	30	76,9	3	7,7	0	0,0	0	0,0
5	Saya bekerja dengan baik dan mampu menguasai proses yang ada di perusahaan	10	25,6	28	71,8	1	2,6	0	0,0	0	0,0
6	Saya mengerti dengan tugas – tugas yang diberikan oleh atasan dengan standar sop perusahaan	3	7,7	17	43,6	17	43,6	2	5,1	0	0,0
7	Saya waspada dalam menggunakan peralatan fasilitas perusahaan dengan baik	5	12,8	20	51,3	14	35,9	0	0,0	0	0,0
8	Saya selalu mengerjakan pekerjaan dengan teliti	8	20,5	26	66,7	5	12,8	0	0,0	0	0,0

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa pernyataan yang paling direspon pada variabel Disiplin Kerja (X1) adalah pernyataan nomor 5 dengan jumlah responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 10 responden dengan tingkat presentase (25.6%). Sedangkan pernyataan yang paling rendah direspon adalah

pernyataan nomor 2 dengan jumlah responden yang menyatakan tidak setuju sebanyak 1 responden dengan tingkat presentase (2.6%).

Tabel 4.5 Jawaban Responden Variabel Kecerdasan Emosional (X2)

NO	PERNYATAAN VARIABEL X2	JAWABAN									
		SS		S		N		TS		STS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Saya memiliki kemampuan merasakan apa yang di rasakan orang lain dan menumbuhkan hubungan saling percaya	5	12,8	20	51,3	13	33,3	2	5,1	0	0,0
2	Saya memiliki kemampuan untuk menangani emosi dan berinteraksi dengan baik ketika berhubungan sosial dengan orang lain	10	25,6	27	69,2	2	5,1	0	0,0	0	0,0
3	Saya memiliki tolak ukur kemampuan diri dan kepercayaan diri yang kuat dalam pengambilan keputusan	8	20,5	31	79,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4	Saya memiliki kemampuan mengendalikan diri dan menangani emosi sendiri sehingga berdampak positif pada pelaksanaan tugas	7	17,9	28	71,8	4	10,3	0	0,0	0	0,0
5	Saya memiliki keyakinan hidup dan motivasi dari dalam diri yang muncul akibat kekuatan akidah	9	23,1	23	59,0	7	17,9	0	0,0	0	0,0
6	Saya memiliki motivasi yang berlandaskan pada aturan ilahitentang hubungan manusia dan manusia dengan benda atau materi	8	20,5	22	56,4	9	23,1	0	0,0	0	0,0
7	Saya menyesal tidak dapat membantu teman saya menyelesaikan masalahnya	4	10,3	26	66,7	8	20,5	1	2,6	0	0,0
8	Saya merasa prihatin pada orang lain yang kurang beruntung	10	25,6	21	53,8	8	20,5	0	0,0	0	0,0

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa pernyataan yang paling direspon pada variabel Kecerdasan Emosional (X2) adalah pernyataan nomor 2 dan 8 dengan jumlah responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 10 responden dengan tingkat presentase (25.6%). Sedangkan pernyataan yang paling rendah

direspons adalah pernyataan nomor 7 dengan jumlah responden yang menyatakan tidak setuju sebanyak 1 responden dengan tingkat presentase (2.6%).

Tabel 4.6 Jawaban Responden Variabel Produktivitas Kerja (Y)

NO	PERNYATAAN VARIABEL Y	JAWABAN									
		SS		S		N		TS		STS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Saya mampu melakukan pekerjaan karena sudah berpengalaman	5	12,8	24	61,5	10	25,6	1	2,6	0	0,0
2	Saya selalu mampu menyelesaikan tugas tepat waktu	4	10,3	22	56,4	13	33,3	0	0,0	0	0,0
3	Saya selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas kerja dalam perusahaan	14	35,9	24	61,5	1	2,6	0	0,0	0	0,0
4	Saya selalu berusaha meningkatkan untuk hasil kerja	3	7,7	36	92,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	Saya menikmati pekerjaan yang saya lakukan	6	15,4	29	74,4	3	7,7	1	2,6	0	0,0
6	Saya memiliki ambisi untuk menyelesaikan pekerjaan sesuai target	9	23,1	26	66,7	4	10,3	0	0,0	0	0,0
7	Hasil kerja saya sudah memenuhi syarat-syarat yang ditentukan oleh perusahaan	6	15,4	30	76,9	3	7,7	0	0,0	0	0,0
8	Hasil kerja saya semakin meningkat karena ketrampilan yang saya miliki	10	25,6	28	71,8	1	2,6	0	0,0	0	0,0

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa pernyataan yang paling direspons pada variabel Produktivitas Kerja (Y) adalah pernyataan nomor 3 dengan jumlah responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 14 responden dengan tingkat presentase (35.9%). Sedangkan pernyataan yang paling rendah direspons adalah

pernyataan nomor 5 dengan jumlah responden yang menyatakan tidak setuju sebanyak 1 responden dengan tingkat presentase (2.6%).

4.2. Hasil Uji Persyaratan Instrumen

4.2.1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas merupakan pengujian yang dilakukan guna untuk mengetahui seberapa cermat suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Hasil pengujian validitas menggunakan kriteria pengujian untuk uji ini adalah apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka valid dan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka tidak valid. Dan nilai tingkat signifikan $< 0,05$, maka valid dan jika nilai tingkat signifikan > 0.05 , maka tidak valid.

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Disiplin Kerja (X1)

PERNYATAAN VARIABEL X1	R HITUNG	R TABEL	NILAI SIG. ALPHA	KONDISI	KETERANGAN
BUTIR KE-1	0.585	0.316	0.000	NILAI SIG. ALPHA < 0.05	VALID
BUTIR KE-2	0.430	0.316	0.000	NILAI SIG. ALPHA < 0.05	VALID
BUTIR KE-3	0.573	0.316	0.001	NILAI SIG. ALPHA < 0.05	VALID
BUTIR KE-4	0.503	0.316	0.000	NILAI SIG. ALPHA < 0.05	VALID
BUTIR KE-5	0.583	0.316	0.000	NILAI SIG. ALPHA < 0.05	VALID
BUTIR KE-6	0.607	0.316	0.000	NILAI SIG. ALPHA < 0.05	VALID
BUTIR KE-7	0.435	0.316	0.003	NILAI SIG. ALPHA < 0.05	VALID
BUTIR KE-8	0.375	0.316	0.001	NILAI SIG. ALPHA < 0.05	VALID

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji validitas pada variabel Disiplin Kerja (X1) dengan menampilkan seluruh butir pernyataan yang bersangkutan mengenai disiplin atas bekerja. Dimana rhitung tertinggi terdapat pada butir pernyataan nomor 6 dengan rhitung sebesar 0.607. Dengan demikian semua pernyataan pada variabel Disiplin Kerja (X1) dinyatakan valid dikarenakan semua nilai rhitung lebih besar daripada rtabel, dan semua nilai sig. lebih kecil daripada 0.05.

Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Kecerdasan Emosional (X2)

PERNYATAAN VARIABEL X2	R HITUNG	R TABEL	NILAI SIG. ALPHA	KONDISI	KETERANGAN
BUTIR KE-1	0.523	0.316	0.001	NILAI SIG. ALPHA < 0.05	VALID
BUTIR KE-2	0.614	0.316	0.000	NILAI SIG. ALPHA < 0.05	VALID
BUTIR KE-3	0.503	0.316	0.002	NILAI SIG. ALPHA < 0.05	VALID
BUTIR KE-4	0.609	0.316	0.000	NILAI SIG. ALPHA < 0.05	VALID
BUTIR KE-5	0.671	0.316	0.000	NILAI SIG. ALPHA < 0.05	VALID
BUTIR KE-6	0.741	0.316	0.000	NILAI SIG. ALPHA < 0.05	VALID
BUTIR KE-7	0.416	0.316	0.004	NILAI SIG. ALPHA < 0.05	VALID
BUTIR KE-8	0.517	0.316	0.001	NILAI SIG. ALPHA < 0.05	VALID

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji validitas pada variabel Kecerdasan Emosional (X2) dengan menampilkan seluruh butir pernyataan yang bersangkutan mengenai kecerdasan emosional yang dimiliki oleh karyawan atau responden. Dimana r hitung tertinggi terdapat pada butir pernyataan nomor 6 r hitung sebesar 0.741. Dengan demikian semua pernyataan pada variabel Kecerdasan Emosional (X2) dinyatakan valid dikarenakan semua nilai r hitung lebih besar daripada rtabel, dan semua nilai sig. lebih kecil daripada 0.05

Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Produktivitas Kerja (Y)

PERNYATAAN VARIABEL Y	R HITUNG	R TABEL	NILAI SIG. ALPHA	KONDISI	KETERANGAN
BUTIR KE-1	0.510	0.316	0.001	NILAI SIG. ALPHA < 0.05	VALID
BUTIR KE-2	0.644	0.316	0.000	NILAI SIG. ALPHA < 0.05	VALID
BUTIR KE-3	0.723	0.316	0.003	NILAI SIG. ALPHA < 0.05	VALID
BUTIR KE-4	0.447	0.316	0.000	NILAI SIG. ALPHA < 0.05	VALID
BUTIR KE-5	0.600	0.316	0.000	NILAI SIG. ALPHA < 0.05	VALID
BUTIR KE-6	0.591	0.316	0.000	NILAI SIG. ALPHA < 0.05	VALID
BUTIR KE-7	0.331	0.316	0.004	NILAI SIG. ALPHA < 0.05	VALID
BUTIR KE-8	0.484	0.316	0.002	NILAI SIG. ALPHA < 0.05	VALID

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji validitas pada variabel Produktivitas Kerja (Y) dengan menampilkan seluruh butir pernyataan yang bersangkutan mengenai dengan produktivitas kerja seorang karyawan. Dimana r hitung tertinggi terdapat pada butir pernyataan nomor 3 r hitung sebesar 0.723. Dengan demikian semua

pernyataan pada variabel Kinerja Karyawan dinyatakan valid dikarenakan semua nilai rhitung lebih besar daripada rtabel, dan semua nilai sig. lebih kecil daripada 0.05.

4.2.2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas terhadap item-item pertanyaan dan kuesioner digunakan untuk mengukur kehandalan atau konsistensi dan instrumen penelitian. Hasil uji reliabilitas setelah dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien r dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas

VARIABEL PENELITIAN	KOEFISIEN CRONBACH'S ALPHA	KOEFISIEN NILAI R	INTERPRETASI
DISIPLIN KERJA (X1)	0.554	0.401 - 0.600	SEDANG
KECERDASAN EMOSIONAL (X2)	0.658	0.601 - 0.800	TINGGI
PRODUKTIVITAS KERJA (Y)	0.537	0.401 - 0.600	SEDANG

Berdasarkan tabel diatas, nilai alpha pada variabel Disiplin Kerja (X1) sebesar 0.554 dengan tingkat reliabel sedang, variabel Kecerdasan Emosional (X2) sebesar 0.658 dengan tingkat reliabel tinggi, dan variabel Produktivitas Kerja (Y) sebesar 0.537 dengan tingkat reliabel sedang.

4.3. Uji Persyaratan Analisis Data

4.3.1. Hasil Uji Linearitas

Uji linearitas berguna untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Uji linearitas pada penelitian ini penulis menggunakan program SPSS.

Rumusan hipotesis :

Ho : Model regresi berbentuk linear

Ha : Model regresi tidak berbentuk linear

Kriteria pengambilan keputusan :

Jika probabilitas (Sig.) > 0,05 maka Ho diterima

Jika probabilitas (Sig.) < 0,05 maka Ho ditolak

Tabel 4.11 Hasil Uji Linearitas

VARIABEL PENELITIAN	NILAI SIG. DEVIATION FROM LINEARITY
VARIABEL DISIPLIN KERJA TERADAP VARIABEL PRODUKTIVITAS KERJA	0.647
VARIABEL KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP VARIABEL PRODUKTIVITAS KERJA	0.087

Berdasarkan uji linearitas diketahui probabilitas sig. variabel Disiplin Kerja (X1) terhadap Produktivitas Kerja (Y) sebesar 0.647 > 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi berbentuk linear. Dan probabilitas sig. variabel Kecerdasan Emosional (X2) terhadap Produktivitas Kerja (Y) sebesar 0.087 > 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi berbentuk linear.

4.3.2. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan hubungan linear yang terjadi antara variabel-variabel independen, meskipun terjadinya multikolinearitas tetap menghasilkan estimator yang BLUE. Pengujian terhadap gejala multikolinearitas dapat dilakukan dengan cara melihat Variance Inflation Factor (VIF).

Rumusan Hipotesis :

Ho : VIF > 5, terdapat multikolinearitas antar variabel Independen.

Ha : VIF < 5, tidak ada multikolinearitas antar variabel independen.

Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinearitas

VARIABEL PENELITIAN	VIF
VARIABEL DISIPLIN KERJA TERADAP VARIABEL PRODUKTIVITAS KERJA	1.365
VARIABEL KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP VARIABEL PRODUKTIVITAS KERJA	1.365

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas diketahui VIF $1.365 < 5$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen.

4.4. Hasil Regresi Linear Berganda

Rumus regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan :

Y = Nilai estimasi Produktivitas Kerja (Y)

a = Konstanta

X1 = Nilai variabel independen Disiplin Kerja(X1)

X2 = Nilai variabel independen Kecerdasan Emosional (X2)

b1b2 = Koefisien regresi (X1 X2)

Tabel 4.13 Hasil Regresi Linear Berganda

MODEL		B
CONSTANT		11.465
VARIABEL PENELITIAN	DISIPLIN KERJA	0.584
	KECERDASAN EMOSIONAL	0.075

Berdasarkan data hasil perhitungan regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS 23. Diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 11.465 + 0.584 X_1 + 0.075 X_2$$

1. Koefisien konstanta (Y) Variabel Y atau dalam penelitian ini variabel Produktivitas Kerja (Y) tetap sebesar 11.465 dengan anggapan bahwa variabel lainnya konstan.
2. Koefisien X1 Setiap penambahan 1 satuan variabel X1 maka Y akan bertambah sebesar 0.584 satuan.

3. Koefisien X2 Setiap penambahan 1 satuan variabel X2 maka Y akan bertambah sebesar 0.075 satuan.

Tabel 4.14 Koefisien Determinan R

R	R SQUARE
0.679	0.461

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai koefisien determinan R Square sebesar 0.461, yang berarti variabel Produktivitas Kerja (Y) dipengaruhi oleh variabel Disiplin Kerja (X1) dan variabel Kecerdasan Emosional (X2) dan sisanya dipengaruhi oleh faktor atau variabel lainnya. Sedangkan hubungan variabel Disiplin Kerja (X1) dan variabel Kecerdasan Emosional (X2) secara bersamaan terhadap variabel Produktivitas Kerja (Y) adalah sebesar 0.679.

4.5. Hasil Pengujian Hipotesis

4.5.1. Hasil Uji-t

Pengaruh Variabel Disiplin Kerja (X1) terhadap Variabel Produktivitas Kerja (Y)

Ho : Disiplin Kerja (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja (Y) di PT. Dunia Lampung Prima (Lampung Walk).

Ha : Disiplin Kerja (X1) berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja (Y) di PT. Dunia Lampung Prima (Lampung Walk).

Kriteria pengujian dilakukan dengan:

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima

Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak.

Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima.

Tabel 4.15 Hasil Uji-t Disiplin Terhadap Produktivitas

VARIABEL PENELITIAN	T HITUNG	T TABLE	SIG.	KETERANGAN
VARIABEL DISIPLIN KERJA TERHADAP VARIABEL PRODUKTIVITAS KERJA	4.367	2.028	0.000	T HITUNG > T TABEL

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Dan nilai signifikansi < 0.05, maka Ho ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Disiplin Kerja (X1) berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja (Y) di PT. Dunia Lampung Prima (Lampung Walk).

Pengaruh Kecerdasan Emosional (X2) terhadap Produktivitas Kerja (Y)

Ho : Kecerdasan Emosional (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja (Y) di PT. Dunia Lampung Prima (Lampung Walk).

Ha : Kecerdasan Emosional (X2) berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja (Y) di PT. Dunia Lampung Prima (Lampung Walk).

Kriteria pengujian dilakukan dengan:

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima

Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak.

Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima.

Tabel 4.16 Hasil Uji-t Disiplin Terhadap Produktivitas

VARIABEL PENELITIAN	T HITUNG	T TABLE	SIG.	KETERANGAN
VARIABEL KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP VARIABEL PRODUKTIVITAS KERJA	2.938	2.028	0.003	T HITUNG > T TABEL

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Dan nilai signifikansi < 0.05, maka Ho ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Kecerdasan Emosional (X2) berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja (Y) di PT. Dunia Lampung Prima (Lampung Walk)

4.5.2. Hasil Uji F

Disiplin Kerja (X1), Kecerdasan Emosional (X2) terhadap Produktivitas Kerja (Y)

Ho : Disiplin Kerja (X1), dan Kecerdasan Emosional (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja (Y) di PT. Dunia Lampung Prima (Lampung Walk).

Ha : Disiplin Kerja (X1), dan Kecerdasan Emosional (X2) berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja (Y) di PT. Dunia Lampung Prima (Lampung Walk).

Kriteria pengujian dilakukan dengan

Jika nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka Ho ditolak

Jika nilai $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka Ho diterima

Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak.

Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima.

Tabel 4.17 Hasil Uji F

VARIABEL PENELITIAN	F HITUNG	F TABLE	SIG.	KETERANGAN
VARIABEL DISIPLIN KERJA DAN VARIABEL KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP VARIABEL PRODUKTIVITAS KERJA	15.414	3.24	0.000	F HITUNG > F TABEL

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa $f_{hitung} > f_{tabel}$, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Dan nilai signifikansi < 0.05, maka Ho ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Disiplin Kerja (X1), dan variabel Kecerdasan Emosional (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel Produktivitas Kerja (Y) di PT. Dunia Lampung Prima (Lampung Walk).

4.6. Pembahasan

4.6.1. Pengaruh Variabel Disiplin Kerja (X1) terhadap Variabel Produktivitas Kerja (Y)

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan disiplin kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Dunia Lampung Prima (Lampung Walk). Dengan hasil perhitungan menunjukkan bahwa $t_{hitung} 4.367 > t_{tabel} 2.028$. Disiplin Kerja yang dikatakan baik atau sesuai apabila karyawan memiliki disiplin kerja yang tinggi, maka akan semakin tinggi pula prestasi kerja yang akan tercapai. Semakin tinggi disiplin karyawan dalam menaati aturan kerja, menaati peraturan yang ada di perusahaan, menaati aturan perilaku dalam bekerja, serta menaati peraturan lain yang ada di perusahaan diharapkan akan mempengaruhi

produktivitas karyawan. Semakin baik produktivitas karyawan maka akan semakin mempercepat tercapainya tujuan suatu perusahaan.

Disiplin adalah kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan organisasi dan norma-norma sosial yang berlaku. Kesadaran adalah sikap seseorang yang secara sukarela mentaati semua peraturan dan sadar akan tugas dan tanggung jawabnya (Hasibuan, 2017).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Nuria Erisna (2017) Koefisien motivasi kerja memberikan nilai sebesar 0,513 yang berarti bahwa jika motivasi kerja semakin tinggi dengan asumsi variabel lain konstan, maka motivasi kerja akan mengalami peningkatan. $t_{hitung} = 0,3008 > t_{tabel} = 3.23$ Sehingga dapat ditarik kesimpulan variabel disiplin kerja dan motivasi kerja secara bersama-sama mempengaruhi variabel produktivitas kerja karyawan.

4.6.2. Pengaruh Variabel Kecerdasan Emosional (X2) terhadap Variabel Produktivitas Kerja (Y)

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Dunia Lampung Prima (Lampung Walk). Dengan hasil perhitungan menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 2.938 > t_{tabel} = 2.028$. Sebagai perusahaan yang ingin mengembangkan diri seorang karyawan haruslah memiliki kemampuan dalam menyikapi dan memahami segala sesuatu yang asalnya dari dirinya sendiri atau orang lain dengan mengarahkan umpan balik yang positif kedalam individu itu sendiri atau keluar yang berkaitan dengan orang lain sehingga tercipta keserasian hubungan dalam kehidupan pribadi atau kehidupan sosial Pekerja pintar artinya bahwa kemahiran pekerja-pekerja semakin terfokus dan produktivitas mereka bergantung pada upaya mereka yang dikoordinasikan sebagai bagian dari tim organisasi. Menurut goleman (2018) “Mendefinisikan kecerdasan emosi sebagai kemampuan memantau dan mengendalikan perasaan sendiri dan orang lain, serta menggunakan

perasaan perasaan itu untuk mamandu pikiran dan tindakan” (Rauf et al., 2019).

Penelitian ini sejalan dengan Dedy Tri Cahya, Muhamad Aziz Firdaus (2019) Hasil yang didapatkan berdasarkan pengolahan menggunakan aplikasi computer menunjukkan variabel Kecerdasan Emosional (X1) terhadap Produktivitas Kerja (Y) mendapatkan thitung = 0,870 < ttabel= 2,002, maka Ho diterima Ha ditolak, berarti tidak terdapat pengaruh.

4.6.3. Pengaruh Variabel Disiplin Kerja (X1), dan Variabel Kecerdasan Emosional (X2) terhadap Variabel Produktivitas Kerja (Y)

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan Disiplin Kerja (X1), dan Kecerdasan Emosional (X2) berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja (Y) PT. Dunia Lampung Prima (Lampung Walk). Dengan hasil perhitungan menunjukkan bahwa fhitung 15.414 > ftabel 3.24. Produktivitas kerja karyawan merupakan sikap atau perilaku karyawan untuk menghasilkan sesuatu yang telah ditentukan oleh perusahaan sesuai dengan kualitas dan waktu yang telah ditentukan. Sehingga mampu membuat perusahaan mencapai tujuan yang diharapkan. Ketika produktivitas dijalankan dengan baik, maka tujuan perusahaan akan berjalan dengan baik pula. Begitupun sebaliknya, ketika perusahaan memiliki karyawan dengan produktivitas yang buruk, maka dapat dipastikan tujuan perusahaan itu tidak akan tercapai.